

## PENDAMPINGAN PRAKTIK BAIK SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Restu<sup>1</sup>, Fajar Apollo Sinaga<sup>2</sup>, Ricky Andi Syahputra<sup>3</sup>, Marlan<sup>4</sup>, Tiur Malasari Siregar<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup> Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

<sup>3,5</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

\* Penulis Korespondensi : [rickyandi@unimed.ac.id](mailto:rickyandi@unimed.ac.id)

### Abstrak

Latar belakang pelaksanaan kegiatan ini adalah minimnya pengalaman guru-guru Sekolah Dasar (SD) yang dapat dijadikan sebagai *best practice*. Tujuan kegiatan ini memberikan tambahan pengalaman melalui pendampingan kepada guru-guru SD tentang Praktik Baik sebagai wujud implementasi Kurikulum Merdeka. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan ke dalam empat tahap, antara lain: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan peningkatan yang terlihat secara signifikan bahwa guru-guru Sekolah Dasar sudah dapat mewujudkan Praktik Baiknya melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *Microlearning Object*. Hasil ini dapat dilihat dari output pendampingan, yaitu guru-guru sudah mampu membuat berbagai bentuk *Microlearning Object* menggunakan Canva berupa Poster, Power Point dan Video Ekplainer. Kesimpulan yang terlihat dari hasil pendampingan ini ialah meningkatnya pengalaman dan kemampuan guru-guru Sekolah Dasar dalam mengembangkan perangkat pembelajarannya berbasis *Microlearning Object* dengan menggunakan aplikasi Canva. Timbulnya kesadaran akan pentingnya pelaksanaan Praktik Baik sebagai bahan evaluasi dalam pengajaran. Serta terwujudnya pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

**Kata kunci:** Pendampingan *Microlearning Object*, Kurikulum Merdeka, Praktik Baik

### Abstract

The background to the implementation of this activity is the lack of experience of Elementary School (SD) teachers which can be used as *best practice*. The purpose of this activity is to provide assistance to elementary school teachers regarding Good Practices as a form of implementing the Independent Curriculum. The method for implementing this mentoring activity is carried out into four stages, including: (1) preparation, (2) implementation, (3) monitoring and evaluation, and (4) follow-up. The results of this mentoring activity show a significant increase in that Elementary School teachers have been able to realize their Good Practices through the development of *Microlearning Object*-based learning tools. These results can be seen from the output of the mentoring, namely teachers have been able to create various forms of *Microlearning Objects* using Canva in the form of Posters, Power Points and Explanatory Videos. The conclusion that can be seen from the results of this assistance is the increased experience and ability of elementary school teachers in developing their *Microlearning Object*-based learning tools using the Canva application. The emergence of awareness of the importance of implementing Good Practices as evaluation material in teaching. As well as the realization of learning that supports the implementation of the Independent Curriculum.

**Keywords:** Assistance, Independent curriculum, Best Practices

## 1. PENDAHULUAN

Latar belakang kegiatan pengabdian ini didasari oleh terdapatnya permasalahan yang sering muncul pada guru-guru Sekolah Dasar yaitu minimnya pengetahuan guru-guru terhadap teknologi dalam pembelajaran, minimnya pengalaman guru-guru dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan, serta kurangnya kemampuan guru-guru dalam membuat media berbasis teknologi. Mitra yang mendukung kegiatan ini adalah Nakamura School. Sekolah ini beralamat di Jl. T. Amir Hamzah No.10, Sei Agul, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah Nakamura merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta yang ada di wilayah Medan Barat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak perwakilan sekolah, dinyatakan bahwa guru-guru sekolah tersebut jarang sekali mendapati pelatihan-pelatihan. Mereka merasa kesempatan mengikuti pelatihan sangat terbatas. Hal-hal yang menjadi kebaruan dalam pendidikan, juga sangat lambat informasinya mereka terima. Berdasarkan hasil observasi, Nakamura School memiliki fasilitas yang terbilang lengkap dan mutakhir, namun menjadi kurang dimanfaatkan karena terbatasnya pemahaman guru terkait memanfaatkan fasilitas yang ada.



Gambar 1. Nakamura School

Tujuan kegiatan ini berdasarkan permasalahan yang mitra hadapi yaitu dengan memberikan tambahan pengalaman melalui pendampingan kepada guru-guru Sekolah Dasar tentang Praktik Baik sebagai wujud implementasi Kurikulum Merdeka. Di sini tim pengabdian memberikan pendampingan Praktik Baik diawali dengan memberikan penjelasan dan mensosialisasikan apa yang dimaksud dengan Praktik Baik dan mengapa harus melakukan Praktik Baik dan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan.

Pemberian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra diambil sesuai dengan pengalaman tim pengabdian pada tahun-tahun sebelumnya. Seperti pada tahun 2022 telah melakukan penelitian terkait implementasi Kurikulum Merdeka (Restu, 2022). Dari hasil penelitian ini, tim mendapati dengan implementasi Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam berbagai aspek terutama aspek Kognitif. Hal ini pula yang menjadi dasar pengabdian ini dengan harapan guru dan siswa dapat pula meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek pula.

Banyak sebenarnya yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka melakukan Praktik Baik. Namun dengan kekurangtahuan para guru membuat Praktik Baik ini terasa sulit untuk dilakukan. Contoh Praktik Baik yang pertama adalah pengembangan bahan pengajaran berbasis *Microlearning Object* (Frisnoiry et al., 2022), pengabdian dengan Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Aprilia, 2022). Selanjutnya pada tahun 2020 terdapat pula Praktik Baik dengan melakukan pendampingan penyusunan modul bagi guru (Yuni et al., 2020) dan masih banyak lagi pengabdian terkait dengan pembelajaran di sekolah telah dilaksanakan. Semua kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru terutama meningkatkan Praktik Baik yang harusnya dilakukan oleh guru berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

## 2. BAHAN DAN METODE

Metode tahapan kegiatan pengabdian ini dibagi atas empat tahapan yaitu sebagai berikut:

- **Persiapan.**  
Melakukan observasi awal, mendiskusikan permasalahan dan solusi bersama mitra.
- **Pelaksanaan.**  
Melaksanakan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan simulasi di sekolah mitra.
- **Monitoring dan Evaluasi**  
Melaksanakan monitoring proses dan evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian.
- **Tindak Lanjut**  
Menindak lanjuti keberlanjutan program sebagai upaya meningkatkan hasil kegiatan dengan melakukan pada, bidang yang lain, dan skala yang lebih luas.



Kegiatan ini dilaksanakan di Nakamura School dengan melibatkan guru-guru se-kecamatan Medan Barat berjumlah 80 orang yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Nakamura School yang beralamat di Jalan T. Amir Hamzah No.10, Sei Agul, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini turut dihadiri oleh ketua Tim pelaksanaan Pengabdian Bapak Prof. Dr. Restu, M.S. dan telah diketahui oleh Dinas Pendidikan Kota Medan dengan turut dihadiri Bapak Mujiono S.E. selaku perwakilan Dinas Pendidikan, Bapak Bilman Gultom, S.Pd., M.Pd Pengawas Sekolah Medan Barat dan Bapak Kauhari Ahmad, S.Pd., M.Si. Sebagai yang mewakili Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Medan Barat.



Gambar 1. Pembukaan oleh Ketua Tim

Berdasarkan hasil observasi awal di beberapa Sekolah Dasar (SD) Se-Keceamatan Medan Barat, di dapati beberapa permasalahan yang cenderung sama, yaitu minimnya pengetahuan guru-guru di SD mengenai praktik baik. Sebagaimana diketahui bahwa praktik baik penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan praktik baik guru dapat mengevaluasi pembelajarannya di kelas, dengan begitu dapat memperbaiki hala-hal apa saja yang masih dirasa kurang memaksimalkan hasil proses pembelajarannya. Hal ini terkait pula dengan keberhasilan pembelajaran siswa. Pembahasan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Oktaviani (2022) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan dengan melakukan praktik baik dapat menjadikan pembelajaran lebih mudah diterima oleh siswa-siswanya (Oktaviani et al., 2022). Selanjutnya pembahasan tentang praktik baik di sekolah juga dilakukan oleh Sasmito (2021) yang menyatakan bahwa melalui praktik baik dalam ekstrakurikuler dapat meningkatkan kegiatan dan prestasi siswa (Sasmito, 2021).

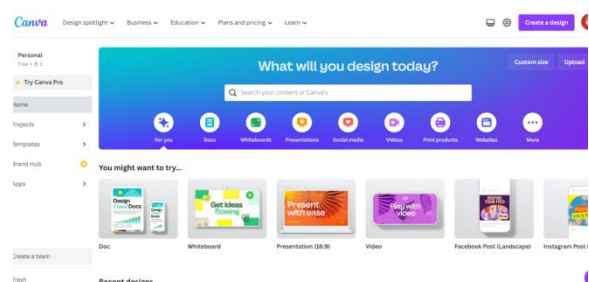
Volume 30 Nomer 01 Januari-Maret 2024  
P-ISSN: 0852-2715. E-ISSN: 2502-7220



Gambar 2. Materi Pelaksanaan Pengabdian

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian berhadir pada sekolah mitra yaitu Nakamura School. Salah satu tim pengabdian memberikan sosialisasi dengan memberikan paparan materi “Praktik Baik” di awal pelaksanaan. Materi Praktik Baik pada PKM ini adalah “Pengembangan Microlearning Object sebagai Pendukung Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”. Dengan memberikan materi ini tim dapat memberikan pengetahuan kepada guru-guru tentang apa dan bagaimana praktik baik tersebut. Paparan materi berisikan pengembangan Microlearning Object menggunakan Canva. Melalui Canva, guru-guru dikenalkan cara membuat paparan materi yang lebih menarik dan intraktif dengan cara mengubah materi-materi menjadi bentuk digital berupa video explainer, Power Point, Poster, Info Grafis, Podcat dan lain sebagainya.

Setelah sosialisasi, tahap selanjutnya melakukan pelatihan kepada guru-guru terkait pengembangan materi pembelajaran menjadi bentuk video explainer, Power Point, Poster, Info Grafis, Podcat . seluruh materi pelatihan diberikan kepada guru-guru melalui Google Drive yang telah dipersiapkan. Tim pengabdian memperkenalkan satu persatu cara penggunaan tool yang ada pada Canva.



Gambar 3. Canva

Tahap berikutnya yaitu pendampingan. Guru-guru setelah mengikuti pelatihan, selanjutnya melakukan sendiri praktik yang telah dipelajari. Dengan bantuan adik-adik mahasiswa dari Universitas Negeri Medan, guru-guru didampingi dalam melakukan praktik pengembangan perangkat pembelajarannya. Pada tahap pendampingan ini, guru-guru diminta mengembangkan perangkat

pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Canva yang telah dilatihkan. Setelah selesai pendampingan, guru-guru diminta untuk mempersentasikan hasil pengembangan perangkatnya untuk menunjukkan simulasi perangkat yang telah dikembangkan.



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 5. Simulasi

Setelah seluruh simulasi selesai, diadakan tindakan monitoring proses dan evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian. Hasil dari monitoring pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, seluruh guru-guru peserta pelatihan mengumpulkan seluruh tagihan pelatihan ini yaitu perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan *Canva*. Dan hasil evaluasi berdasarkan angket respon yang diberikan kepada seluruh peserta menunjukkan ..

Tabel I. Respon Guru-guru terhadap Pelaksanaan PKM

Pertanyaan	Persentase
Positif	94,6 %
Negatif	96,2 %

Berdasar di atas terlihat bahwa dari pertanyaan positif dan negatif yang telah diberikan kepada responden yaitu guru-guru yang mengikuti pelatihan, didapati hasil persentase untuk pertanyaan positif sebesar 94,6% dan untuk pertanyaan negatif sebesar 96,2%. deskripsi yang didapati dari hasil tersebut ialah hampir seluruh peserta merasa tertarik dan termotivasi untuk terus melakukan

praktik baik dengan mengembangkan media-media pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran dikelas serta senang karena dapat belajar sambil bermain. Dari angket tersebut dapat disimpulkan bahwa para peserta dapat memperoleh manfaat dari program pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran, mengetahui cara menggunakan media permainan, dan mampu membuat media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing peserta. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor yaitu: Komunikasi antar anggota tim berlangsung lancar dan efektif sehingga koordinasi tim pada proses persiapan, pembagian tugas, pelatihan dan simulasi dapat berlangsung dengan baik dan tepat waktu, peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Jombang sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Begitu pula saat penugasan dimana guru-guru tersebut diminta untuk membuat sendiri media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dengan penerapan media permainan, mereka sangat bersemangat untuk bekerja dan bertanya. Adapun faktor penghambat adalah keterbatasan dana, sehingga hanya 13 sekolah saja yang dapat diikutsertakan dalam pelatihan ini, itupun hanya beberapa guru saja yang menjadi wakil dari sekolah serta waktu yang terbatas disebabkan oleh terbatasnya anggaran pula, disamping itu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan menjelang bulan puasa sehingga harus segera diselesaikan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan pengalaman baru kepada para guru-guru Sekolah Dasar Sekecamatan Medan Barat terkait Praktik Baik yang dapat diwujudkan melalui *Microlearning Object* dengan *Canva*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan dan pemahaman guru-guru tentang materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Selain itu, para peserta yaitu guru Sekolah Dasar Sekecamatan Medan Barat dapat mendemonstrasikan hasil pengembangan bahan ajarnya berbasis *Microlearning Object* dengan *Canva* seperti guru mengubah bahan

ajarnya dalam bentuk *poster*, *power point* dan *video explainer* dan mendemonstrasikannya di hadapan peserta yang lain. Hal ini menjadi pembelajaran bagi guru-guru yang dapat menjadikannya praktik baik sebagai implementasi Kurikulum Merdeka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Tim Pengabdian mengucapkan kepada berbagai pihak atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Terlebih khusus tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan, Dinas Pendidikan Kota Medan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah Penggerak dan Nakamura School sebagai sekolah tempat pelaksanaan kegiatan. Berkat kerjasama seluruh pendukung kegiatan ini berjalan lancar. Semoga hasil pengabdian ini memberikan manfaat bagi semua praktisi pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. (2022). *Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 4(x), 43–49.
- Frisnoiry, S., Surya, E., Siregar, T., Elfitra, E., & Frimaulia, S. (2022). *Microlearning in Mathematics Learning*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2022.2325513>
- Oktaviani, M., Wulaningrum, A. F., Firliyanti, D., Widyasari, F. P., Kantoni, K., Azzahra, R. S., & Lusiana, R. (2022). Praktik Baik Pembelajaran dalam Jaringan (Online Learning) di SMK N 32 Jakarta selama Masa Pandemi. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i1.946>
- Sasmito, S. (2021). Optimalisasi ekstrakurikuler: sebuah praktik baik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(November), 524–533. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681650>
- Yuni, R., Frisnoiry, S., & Eza, G. N. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL KONDISIONAL PEMBELAJARAN LURING. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2). <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.753>